



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

OKTAVIANA INDRIANI, SP

TIM PENGOLAH DATA:

AFRIYAS ULFAH, SST

YUHANNA MAURITS, M.Si

DAVID SAMPELAN, A.Md

HAMDAN NURDIN, SP

RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, A. Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

GUNUNG RINJANI

www.klook.com

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September, Oktober 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2017) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2017

Kepala Stasiun,



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global.....	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2017	10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2017	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2017.....	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2017.....	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017.....	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017.....	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSURIKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah.....	23
e. Informasi Kualitas Udara.....	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2017	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2017.....	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2017.....	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2017.....	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2017	10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2017	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2017	12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017	14
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017	15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017	16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017	17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2017	19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	29
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Juli 2017	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Juni 2017	8

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2017	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2017	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016	22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2017 Provinsi NTB.....	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus - Oktober 2017 Provinsi NTB.....	33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2017	37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2017	38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2017	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2017.....	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017.....	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April - Juni 2017	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Juli – September 2017.....	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

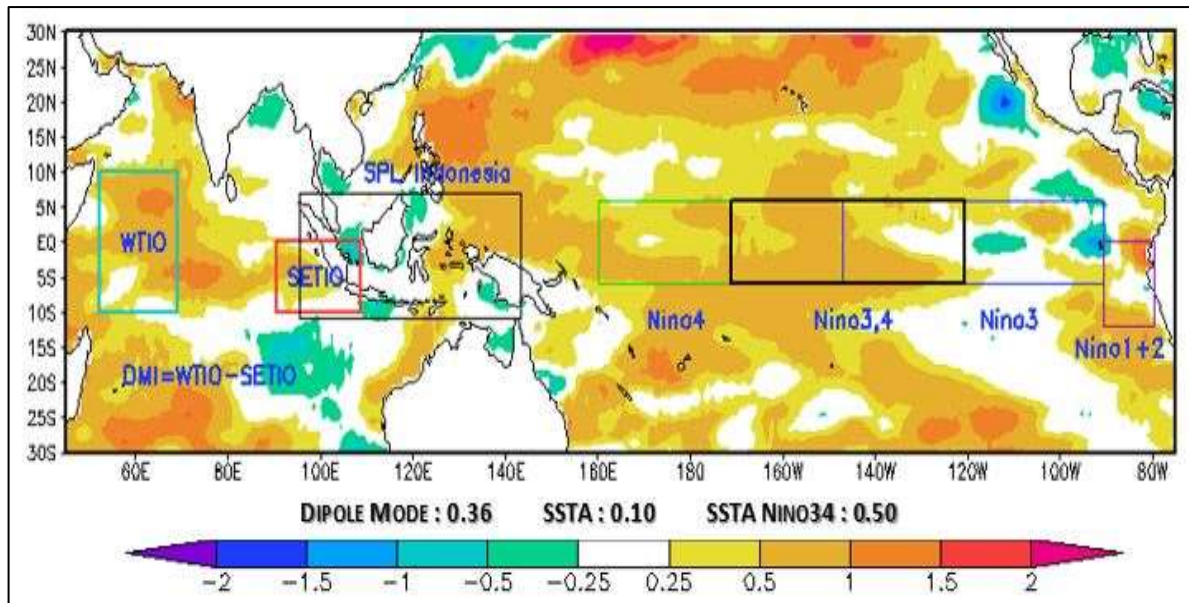
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negatif yang berkisar antara (-5) s/d (-11). Selama bulan Juni indeks monsoon Australia konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat. Pada awal Juni 2017 angin timuran kembali menguat mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran akan terus menguat seiring dengan masuknya puncak musim kemarau yang sedang berlangsung di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara (-5) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada awal Juli 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi netral, anomali negatif di bagian selatan Jawa - Lombok, Perairan Selat Karimata, Kaltara dan Selatan Papua. Anomali positif di Perairan barat Sumatera bagian selatan, Perairan Maluku dan di bagian utara Perairan Papua.
- b. **Prakiraan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT akan terus mendingin hingga bulan Agustus 2017. Kondisi perairan sekitar NTB akan berada dalam kondisi normal - anomali negatif hingga September 2017.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

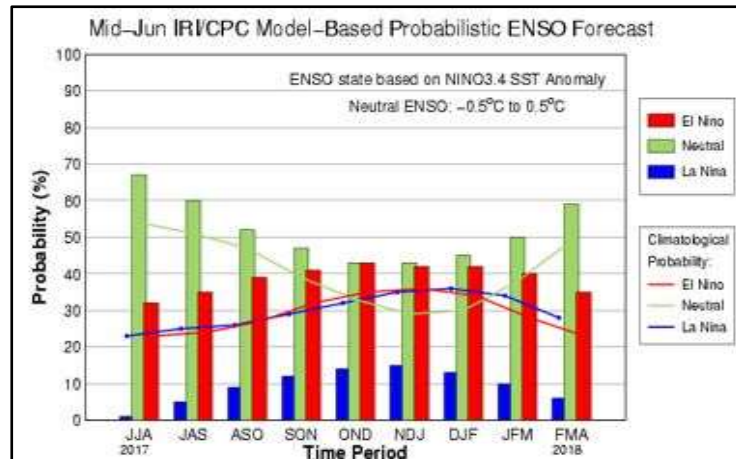


(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Juli 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

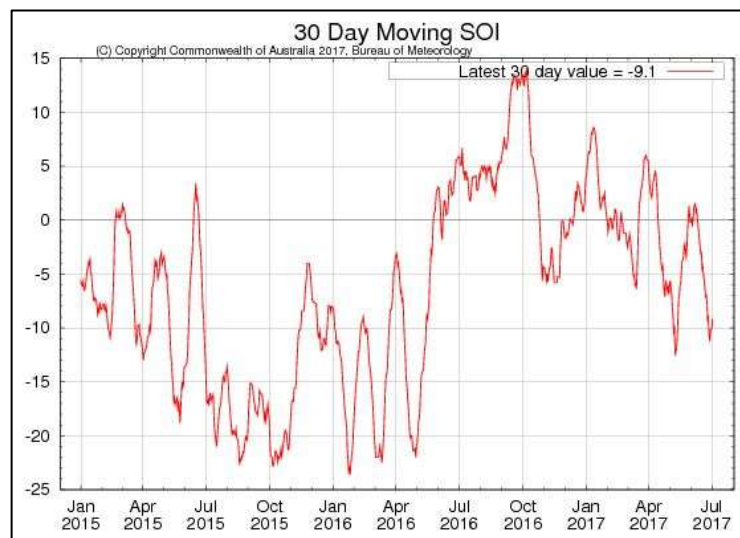
1. El Nino - La Nina

Hingga awal Juli 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.50 °C yang mengindikasikan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan JUNI 2017 berada pada kondisi -10.4 yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Agustus 2017 diprakirakan berkisar pada nilai (-10.0) sampai dengan (0.0). Peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **JAS** adalah kondisi **Netral** hingga **El Nino** dengan peluang **Netral** sebesar **60%**, **El Nino** sebesar 35% dan **La Nina** memiliki peluang sebesar 5 %. Kondisi **Netral** masih terlihat lebih dominan hingga September 2017.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2017



Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2017

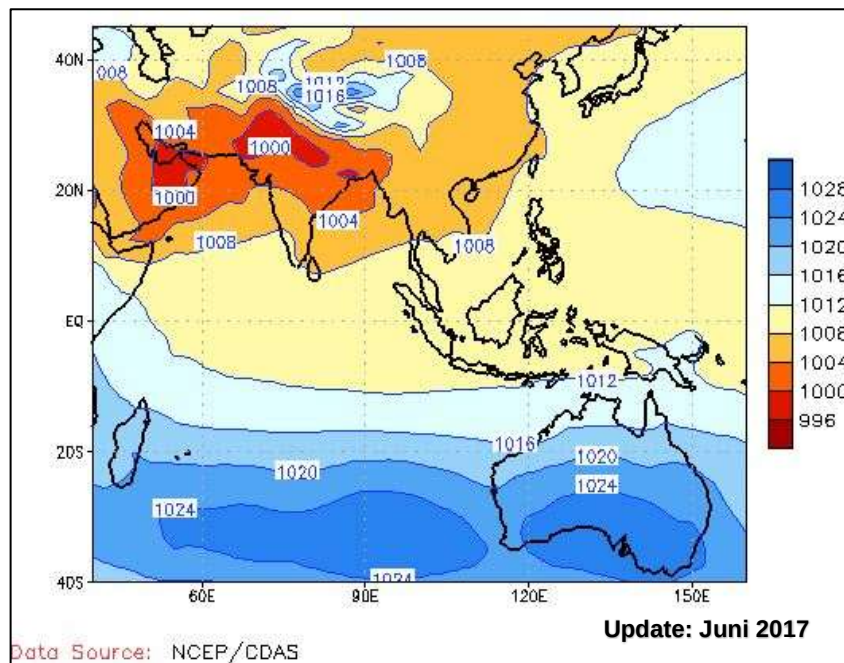
2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juli 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, anomali negatif terjadi di bagian selatan Jawa - Lombok, Perairan Selat Karimata, Kaltara dan Selatan Papua. Anomali positif di Perairan barat Sumatera bagian selatan, Perairan Maluku dan di bagian utara Perairan Papua. Anomali SST Indonesia pada akhir Juni 2017 sebesar $+0.50^{\circ}\text{C}$ (**Normal**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Agustus berkisar -0.5°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara Benua

Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

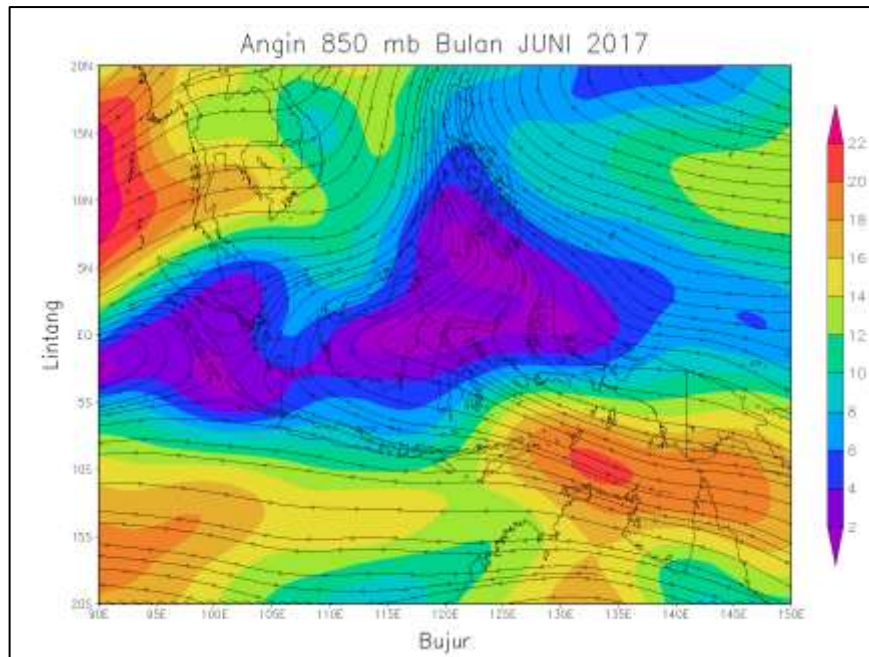


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juni 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 8 - 12 knot (16 - 24 km/jam). Untuk bulan Juli 2017, diprakiraan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Timur Laut.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Rata-Rata 30 Hari Bulan Juni 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 219 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Narmada Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 219 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kecamatan Kotaraja dan Lenek Duren Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Brang Ene, labuhan Badas, Moyo Hulu, Rhee dan Labangka Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Juni 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76 - 97 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 70 - 93 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus, September dan Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode Agustus - Oktober 2017 berkisar **< 20** mm/bulan hingga **101 - 150** mm/bulan dengan sifat hujan pada periode **Agustus - Oktober** 2017 umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 19.0 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 55 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan Juli merupakan masuknya periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai pengurangan curah hujan di wilayah NTB. Pembentukan awan-awan konvektif masih berpeluang terjadi dalam skala lokal (hujan tidak merata).

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juni 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Utan, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Sape, Wera, Ambalawi, Lambu,
21 – 50	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Orong Telu,
	Dompu	Huu, Dompu, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Bolo, Wawo, Donggo, Langgudu, Madapangga,
51 – 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Tarano,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha,
101 – 150	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Dompu	Manggalewa, Woja,
151 – 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Mataram	Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
201 - 300	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Narmada,
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Kopang, Praya Barat Daya,	Praya Barat, Praya,
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Terara, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sambelia, Sikur, Keruak,
Sumbawa Barat	Sekongkang,	Taliwang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,	Buer, Utan, Batulante, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Wera,	Sape, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	-	-
>20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juni 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Agustus, September dan Oktober 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan AGUSTUS 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-
201 – 300	-	-
301 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	-
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk, Brang Rea, Maluku,	Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hulu, Alas Barat,	Labuhan Badas, Tarano,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan SEPTEMBER 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Pemenang,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
51 - 100	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,
101 – 200	-	-
201 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Kopang,
Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	Jereweh,
Sumbawa	Lape, Maronge, Lopok,	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Labuhan Badas, Rhee, Tarano,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sape,	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Taliwang,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulante, Ropang,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
101 – 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun,
201 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,	Pujut, Kopang,
Lombok Timur	-	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Terara,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Rhee, Maronge,	Alas, Buer, Utan, Lape, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,	Huu, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,	Monta, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.3 - 27.3	23.8 – 27.4	25.1 – 27.7	24.0 – 27.8
	Maksimum	32.6	32.6	33.6	32.6
	Tanggal	5,6	5	6	5
	Minimum	17.4	19.0	20.4	20.8
	Tanggal	29	28	29,30	28
Curah Hujan (mm)	Jumlah	140	22	50	62
	Hari Hujan	12	8	5	8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	77	84	83	72
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2,3,5,17,19,28	2,3,4,7,8,12,13,15,17,19,20,23,24,28,29,30	1,2,10,17,19,22,26,28	2,16,17,18,22,23,27,28,29,30
	Terendah	0	9	11	3
	Tanggal	13	14	12	12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.8	1000.8	1011.5	1012.5
	Tertinggi	1008.0	1001.8	1012.7	1013.8
	Tanggal	14	3	14	14
	Terendah	1005.3	999.6	1009.9	1010.7
	Tanggal	24	24	24	24
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	84	76	83
	Tertinggi	97	93	89	93
	Tanggal	13	13	13	13
	Terendah	81	76	70	76
	Tanggal	29	30	23	1
Angin (knot)	Rata-rata	3	7	6	2
	Arah Terbanyak	CALM	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Selatan
	Kec. Terbesar	10	17	13	16
	Tanggal	17,29	18	13	29

1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

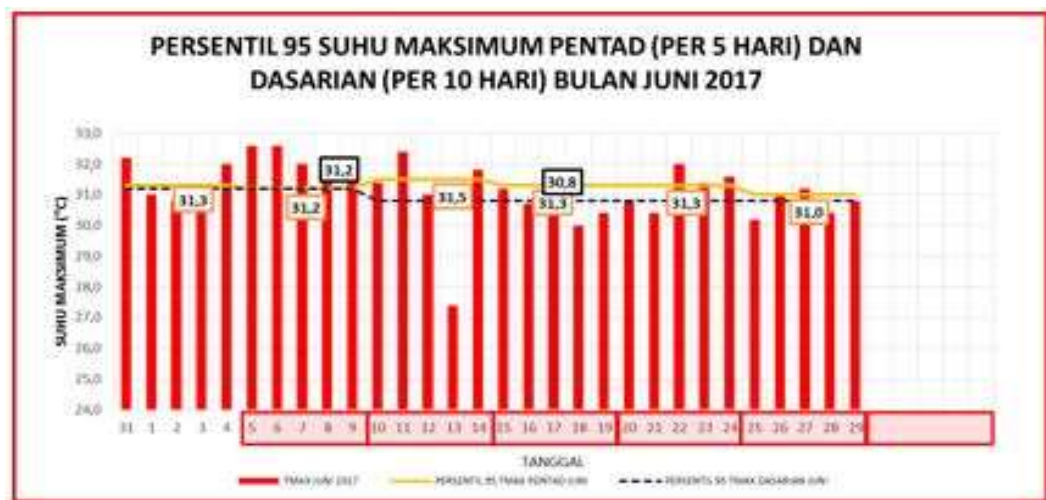


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Juni 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Namun Jika dibandingkan dengan

normalnya, curah hujan Juni 2017 mengalami peningkatan curah hujan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan pentad pada bulan Juni 2017 terdapat curah hujan ekstrim pada pentad 31 dimana terjadi curah hujan sebesar 70 mm dengan persentil 95 hanya 54 mm. Curah hujan bulan Juni 2017 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat relative lebih tinggi atau sifat hujan Atas Normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

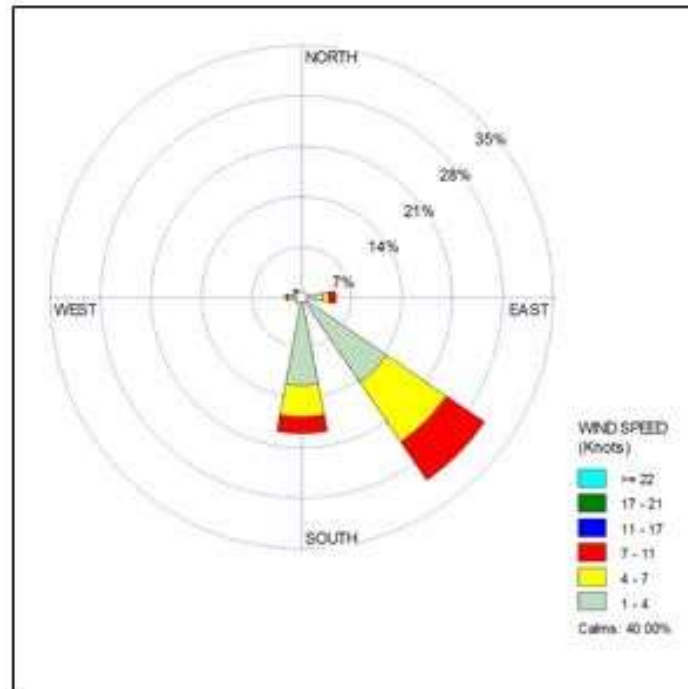


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 32, 33 dan 35. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di batas persentilnya namun ada juga yang menunjukkan kondisi ekstrim suhu minimum yaitu pada tanggal 18,19 dan 29 Juni 2017.

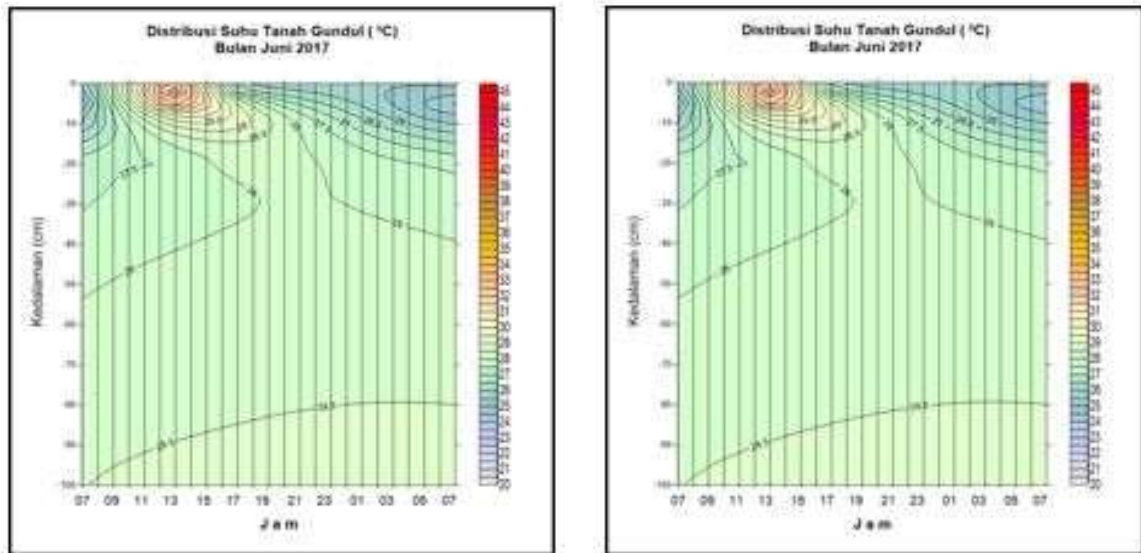
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 (2 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 7 – 11 knot (14 – 22 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah



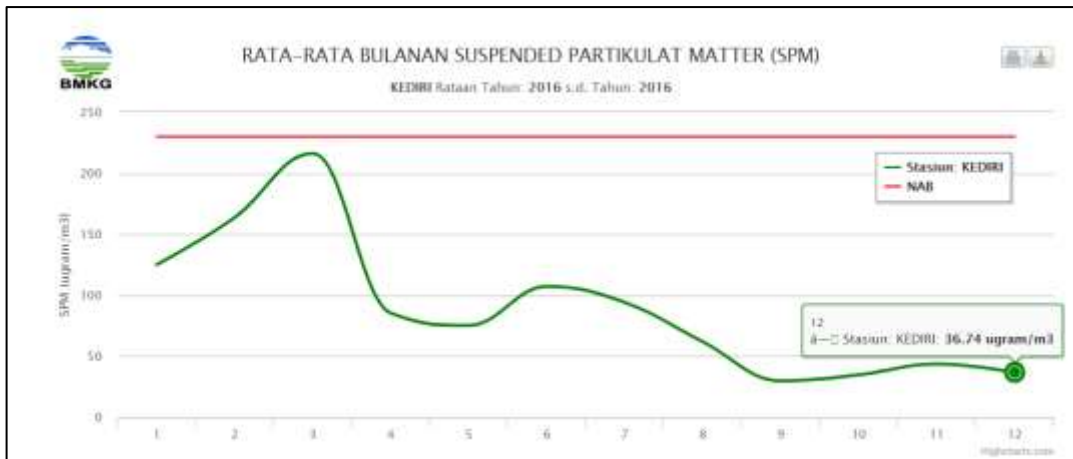
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 33.5 °C dan terendah tercatat sebesar 24.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 30.6 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 - 2017



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB (pemutakhiran setiap 4 bulan) menunjukkan kualitas air hujan mendekati ambang batas yaitu 5.83 Ph (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Lombok Barat adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Februari cukup tinggi dimana pada bulan tersebut merupakan puncak musim hujan sehingga polutan di udara berkurang yang menyebabkan Ph air hujan. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Desember 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yaitu dengan nilai 36.74 ugram/m³ yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi Normal – Agak Basah.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli – Agustus 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya Normal baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok bagian Utara dalam kondisi agak Basah.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April - Juni) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sambelia,	Sembanun,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram,	Ampenan,	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar, Gunung Sari,	-	-
LOMBOK TENGAH	Janapria,	-	-
LOMBOK TIMUR	Sukamulia, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba,	-	-
LOMBOK UTARA	Kayangan,	Tanjung,	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Buer, Lenangguar, Batulanteh, Ropang,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli - September 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli dan Agustus 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Lembar, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram,	Ampenan,	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Swela, Pringgasele, Wanasaba,	-	-
LOMBOK UTARA	Bayan,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Moyo Hilir, Lape, Batulanteh, Ropang, Lopok,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Bolo,	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang** hingga **Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Pringgarata, Keruak,	Seteluk, Poto Tano, Alas Barat,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Tanjung, Gangga, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Alas, Buer, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung,
Kurang	Sekotong, Bayan, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2017 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan JUNI 2017 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	26 - 35	207	2017	0	1982	207	AN
	Cakranegara	37 - 51	192	2013	0	1986	140	AN
	Mataram	55 - 75	230	1951	0	1957	163	AN
Lombok Barat	Gerung	53 - 71	259	1978	0	2009	117	AN
	Lembar	30 - 40	245	2010	0	1983	124	AN
	Narmada	29 - 39	256	2016	0	2003	85	AN
	Sekotong	63 - 85	354	2010	0	1963	219	AN
	Lingsar	31 - 41	159	2016	0	1983	64	AN
	Gunung Sari	77 - 104	357	2013	0	2009	177	AN
	Batu Layar	41 - 55	210	2016	0	1983	138	AN
	Kediri	56 - 76	179	2010	0	2012	161	AN
Lombok Utara	Tanjung	56 - 76	249	2016	1	2002	140	AN
	Gangga	16 - 22	139	1978	0	1963	39	AN
	Bayan	39 - 53	140	2013	0	2014	56	AN
	Pemenang	14 - 18	166	2013	0	1999	59	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	37 - 51	164	2016	0	2009	88	AN
	Praya Barat	15 - 21	237	1989	0	1991	49	AN
	Pringgarata	25 - 33	384	1978	0	1952	21	BN
	Kopang	77 - 104	285	2010	0	2014	111	AN
	Pujut	31 - 41	151	1989	0	1996	37	N
	Janapria	22 - 30	368	1978	0	1952	92	AN
	Batukliang	15 - 21	222	2016	0	1982	27	AN
	Praya	53 - 71	494	1978	0	1961	74	AN
	Batukliang Utara	40 - 54	346	1978	0	1974	13	BN
	Jonggat	56 - 76	139	2005	0	2004	136	AN

Lanjutan....

Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan JUNI 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	18 - 24	310	1986	0	1994	16	BN
	Mt. Gading	26 - 36	380	1989	0	1988	0	BN
	Sukamulia	17 - 23	140	2016	0	1999	50	AN
	Pringgabaya	25 - 33	81	2016	0	2009	43	AN
	Aikmel	31 - 41	123	2013	0	2014	75	AN
	Masbagik	22 - 30	76	2009	0	2011	53	AN
	Sambelia	16 - 22	484	0	0	2016	10	BN
	Sembalun	23 - 31	466	2013	0	2016	85	AN
	Sikur	31 - 43	249	2001	0	1971	30	BN
	Swela	19 - 25	95	2017	0	2009	95	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	38 - 52	246	2016	0	1955	24	BN
	Jereweh	20 - 26	79	2016	3	2011	16	BN
	Tano	70 - 94	229	2013	0	2012	6	BN
	Sekongkang	37 - 49	190	2016	0	2012	57	AN
Sumbawa	Alas	27 - 37	288	2013	0	1990	58	AN
	Buer	50 - 68	198	2016	0	2011	37	BN
	Utan	19 - 25	167	2013	0	1967	13	BN
	Moyo Hilir	10 - 14	205	2013	0	1956	44	AN
	Moyo Hulu	6 - 8	122	2013	0	2000	0	BN
	(Diperta) Sbw	11 - 15	190	2001	0	2002	45	AN
	Sumbawa	19 - 25	139	2013	0	1957	50	AN
	Lape	7 - 9	58	2013	0	1955	19	AN
	Plampang	3 - 3	449	1978	0	1964	29	AN
	Lenangguar	8 - 10	249	2013	0	1978	17	AN
	Empang	10 - 14	121	2015	7	2011	36	AN
	Batu Lanteh	56 - 76	111	2013	0	2011	50	BN
	Lunyuk	37 - 51	81	2016	0	2011	44	N
	Labuhan Badas	28 - 38	213	1960	0	1955	0	BN
	Tarano	18 - 24	135	2013	0	2000	51	AN
Dompu	Manggalewa	39 - 53	186	2013	0	2011	116	AN
	Hu'u	24 - 32	100	2016	0	2011	40	AN
Bima	Sanggar	43 - 58	218	2016	0	1999	74	AN
	Rasanae	7 - 9	196	2013	0	1956	18	AN
	Bolo	21 - 29	126	2016	0	1956	30	AN
	Sape	20 - 28	308	2013	0	1956	7	BN
	Madapangga	42 - 56	208	2013	0	2009	36	BN
	Monta	9 - 12	170	2013	0	1956	68	AN
	Stamet Bima	8 - 10	112.5	2016	0	1982	62	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Agustus - Oktober 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Cakranegara	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Mataram	0 - 20	N	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Selaparang	0 - 20	N	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Sekarbela	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sandubaya	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lembar	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Narmada	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sekotong	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lingsar	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Gunung Sari	0 - 20	N	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Batu Layar	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Kediri	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Labuapi	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Kuripan	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Gangga	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Bayan	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Pemenang	0 - 20	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Kayangan	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Praya Barat	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Pringgarata	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Kopang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pujut	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Janapria	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Batukliang	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Praya	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Praya Barat Daya	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Praya Tengah	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Batukliang Utara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Jonggat	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Pringgabaya	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Aikmel	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Masbagik	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N

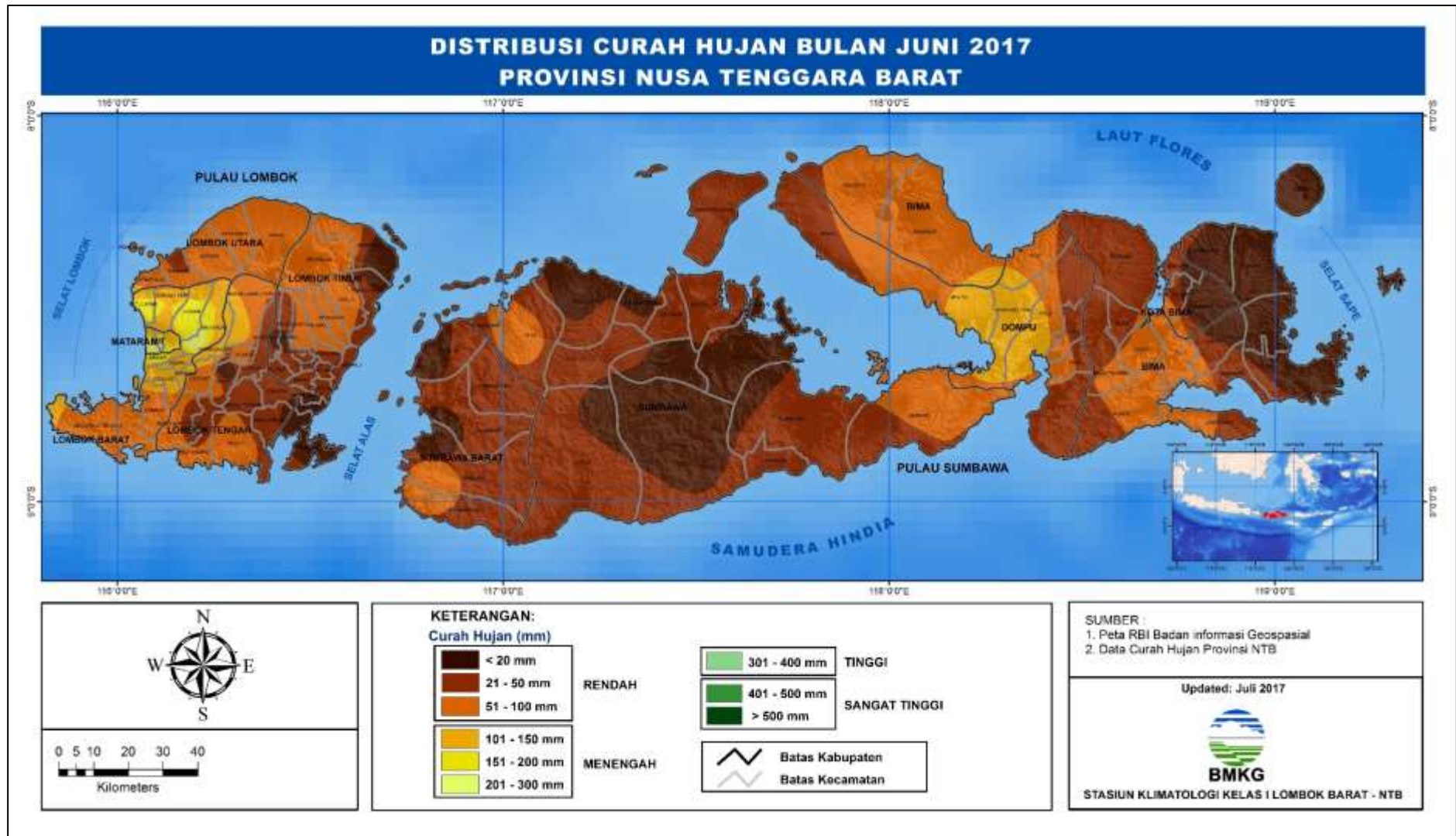
Lanjutan....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Semalun	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Sikur	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Swela	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Keruak	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sakra	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Terara	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Selong	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Pringgasela	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Suralaga	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Wanasaba	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sakra Timur	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sakra Barat	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Poto Tano	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Sekongkang	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Brang Rea	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Buer	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Utan	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Diperta Sumbawa	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Stamet Sumbawa	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Empang	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Lunyuk	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Ropang	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Alas Barat	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN

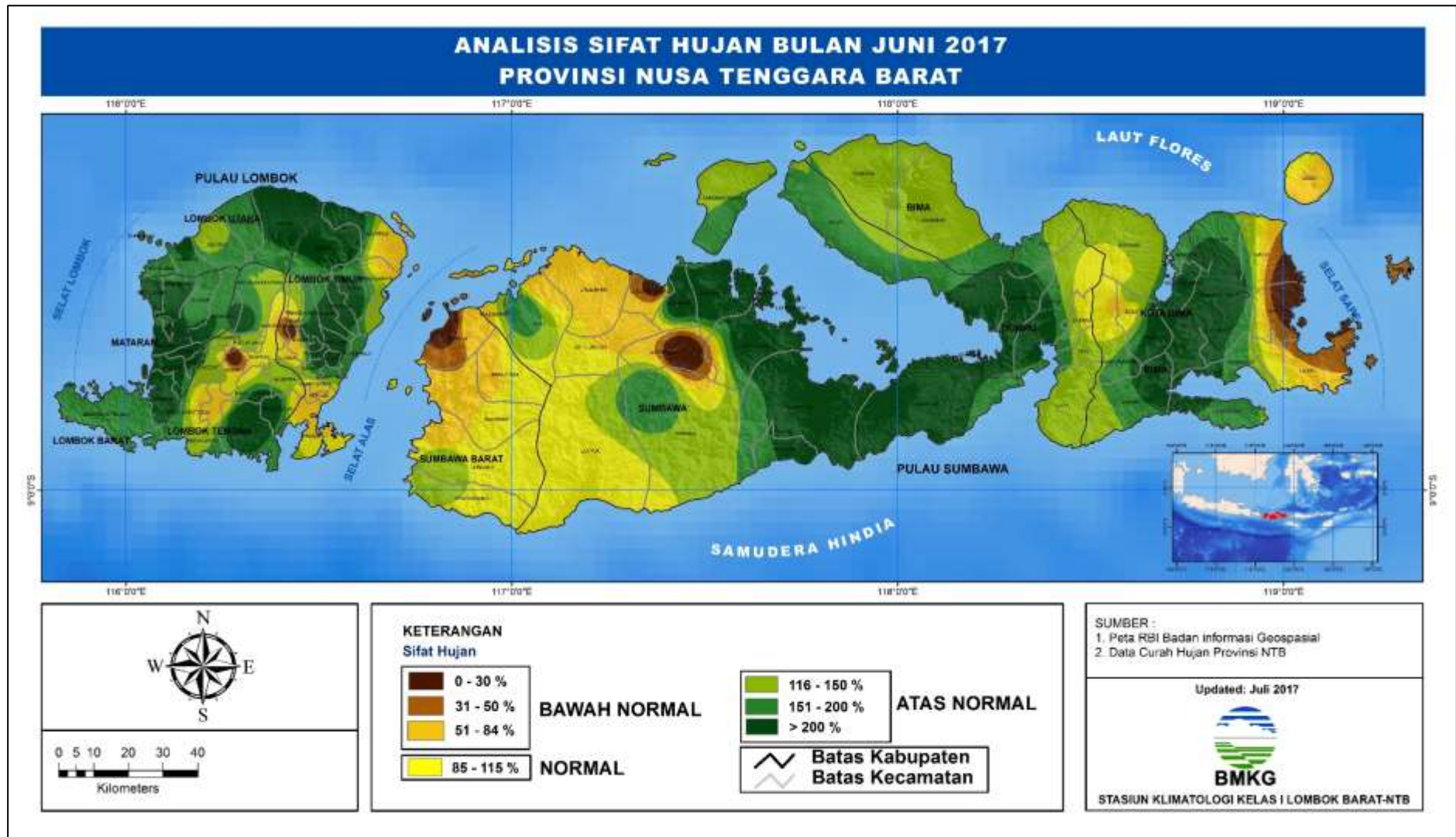
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Rhee	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Unter Iwes	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Moyo Utara	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Maronge	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Orong Telu	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Lantung	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Huu	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Kempo	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Dompu	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Kilo	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Woja	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Pekat	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Pajo	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Bolo	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Sape	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Wera	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	N
	Donggo	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Lambu	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Madapangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N

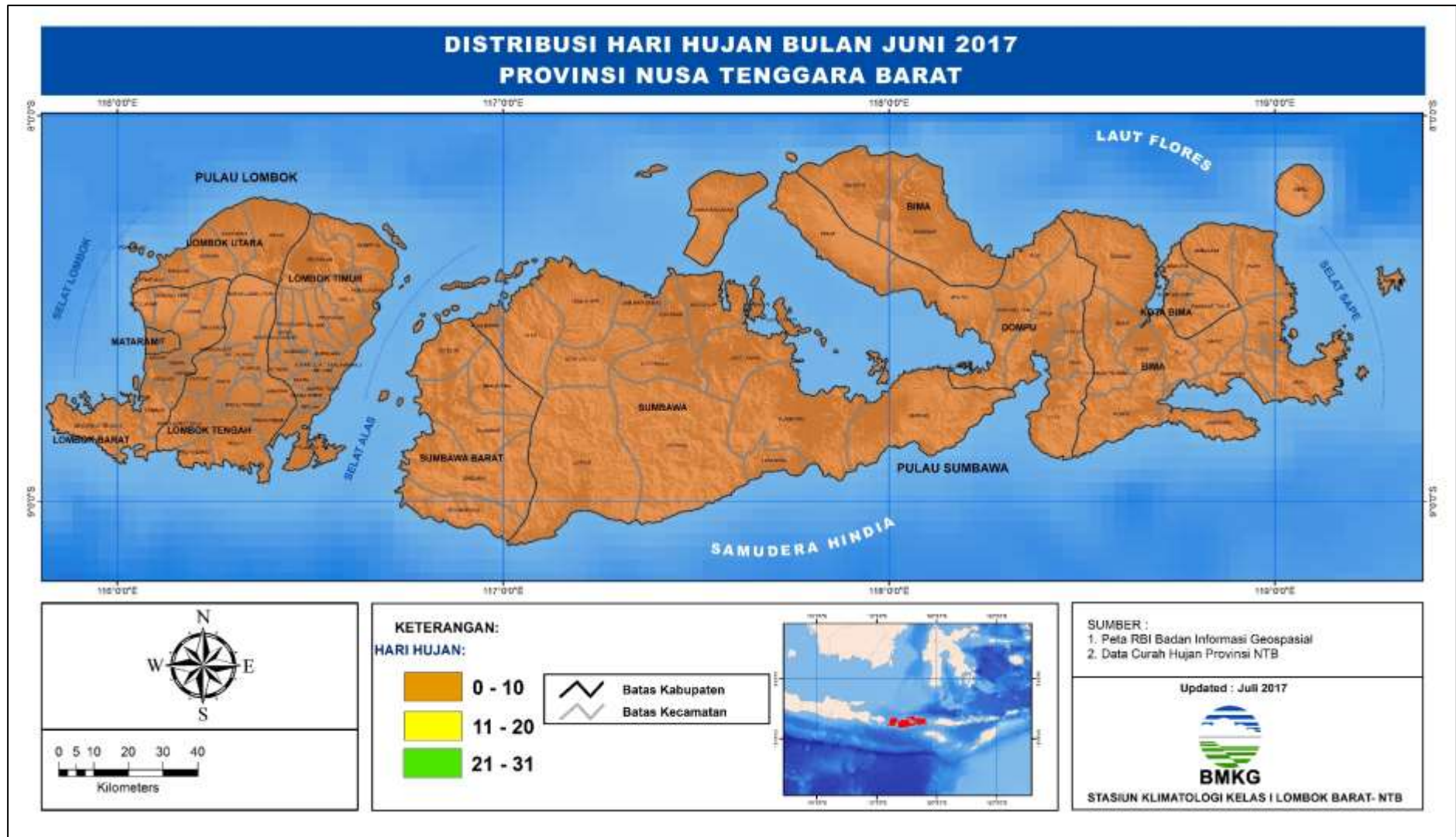
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2017



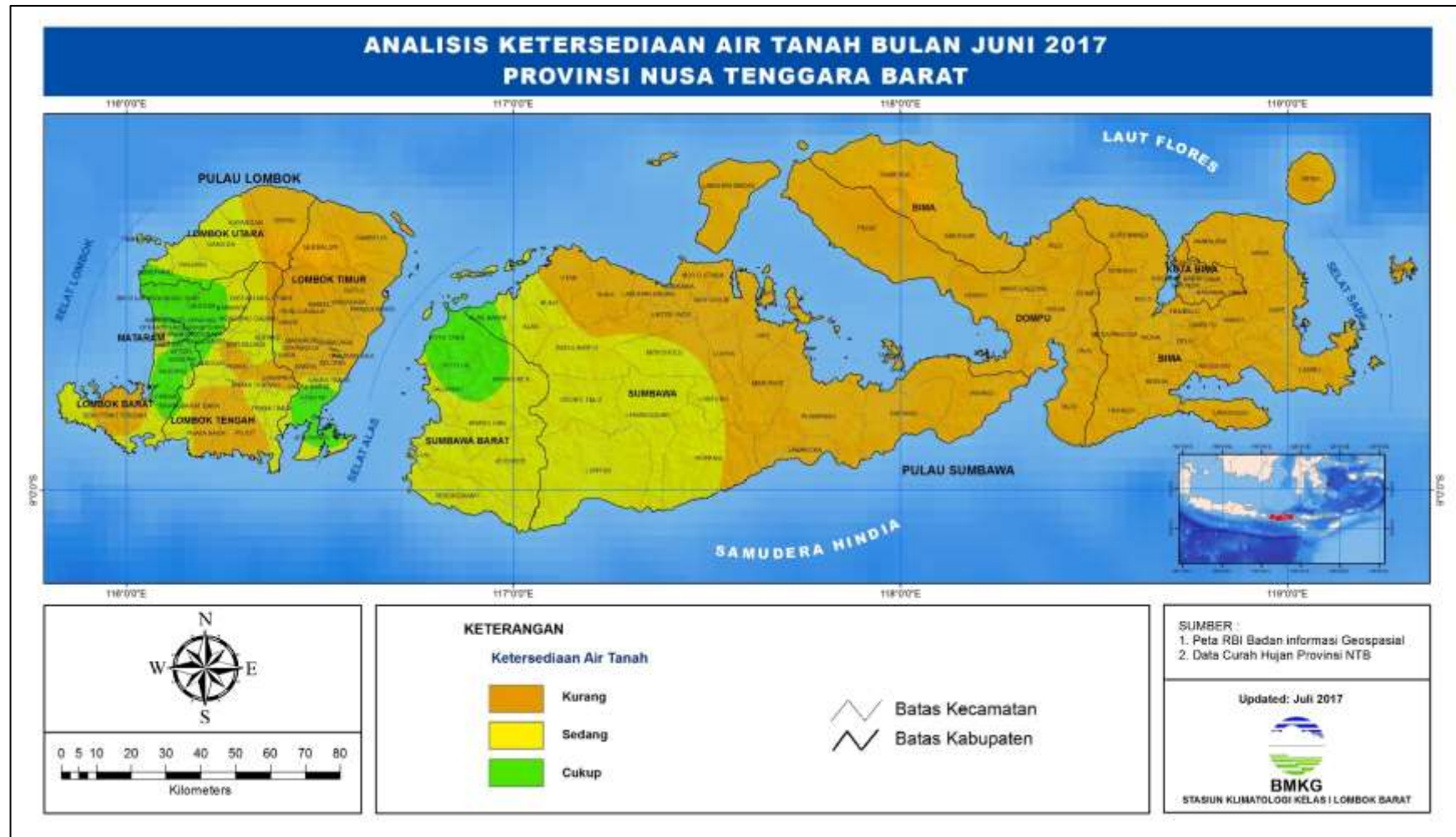
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2017



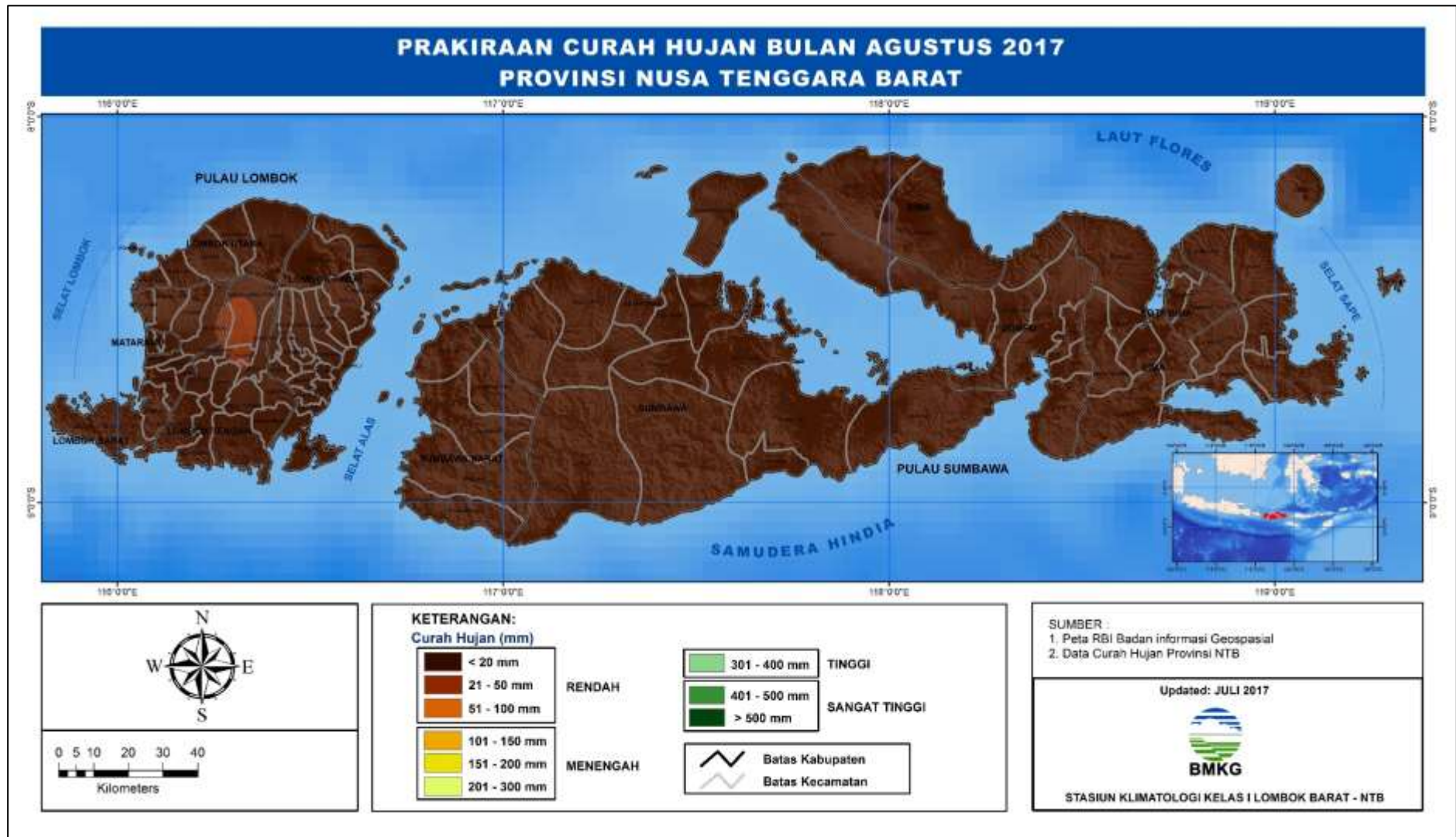
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2017



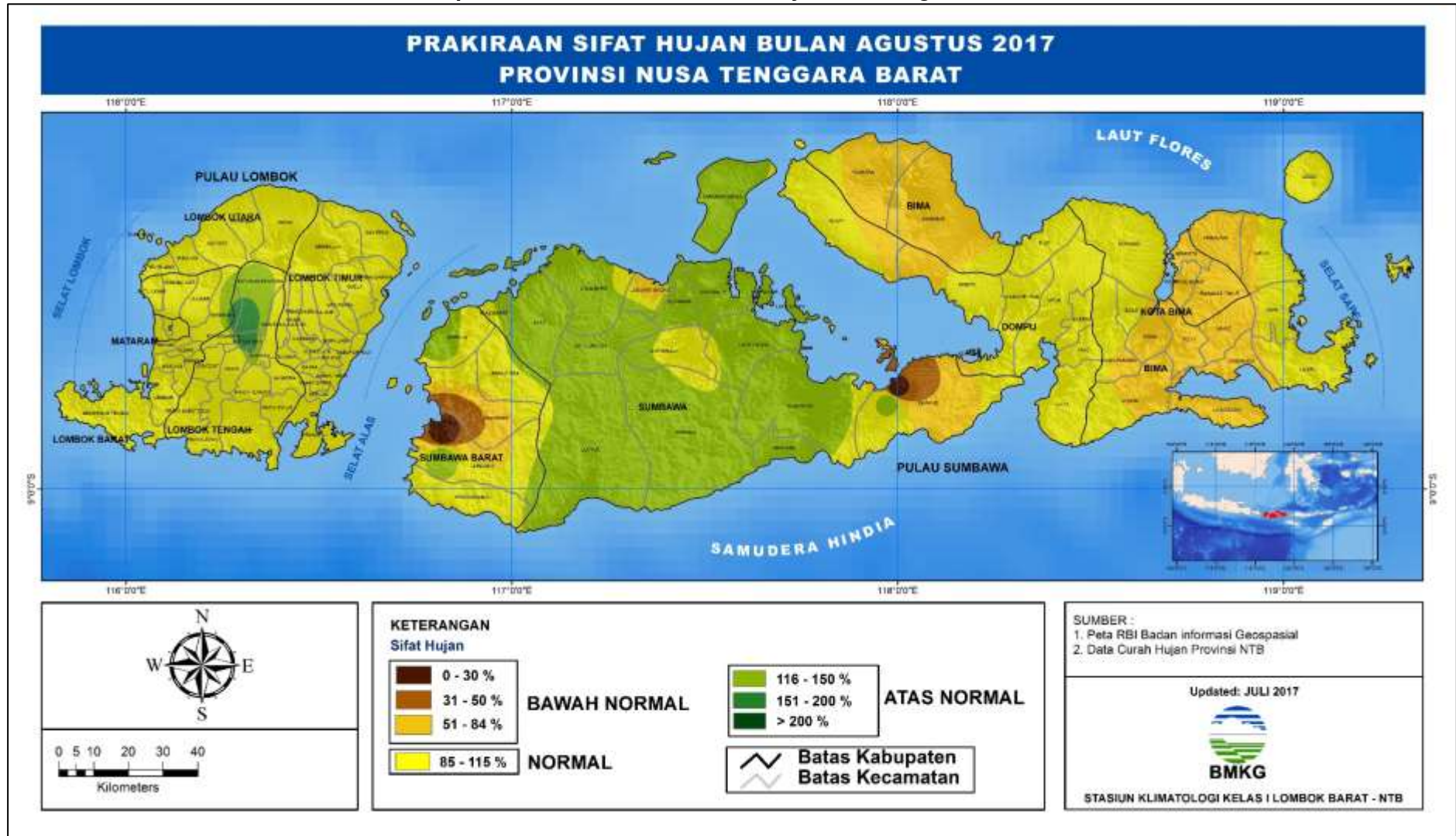
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2017



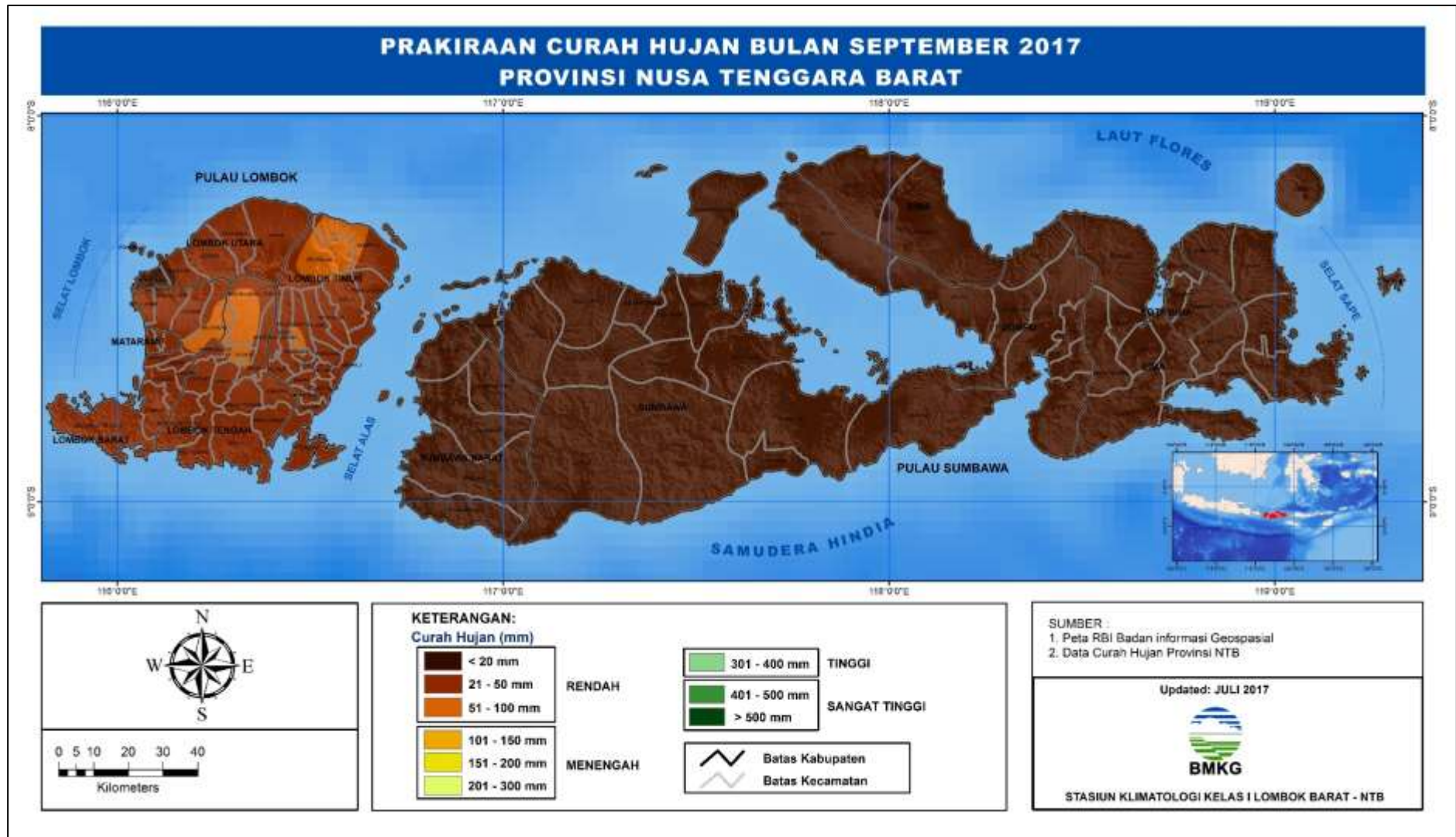
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2017



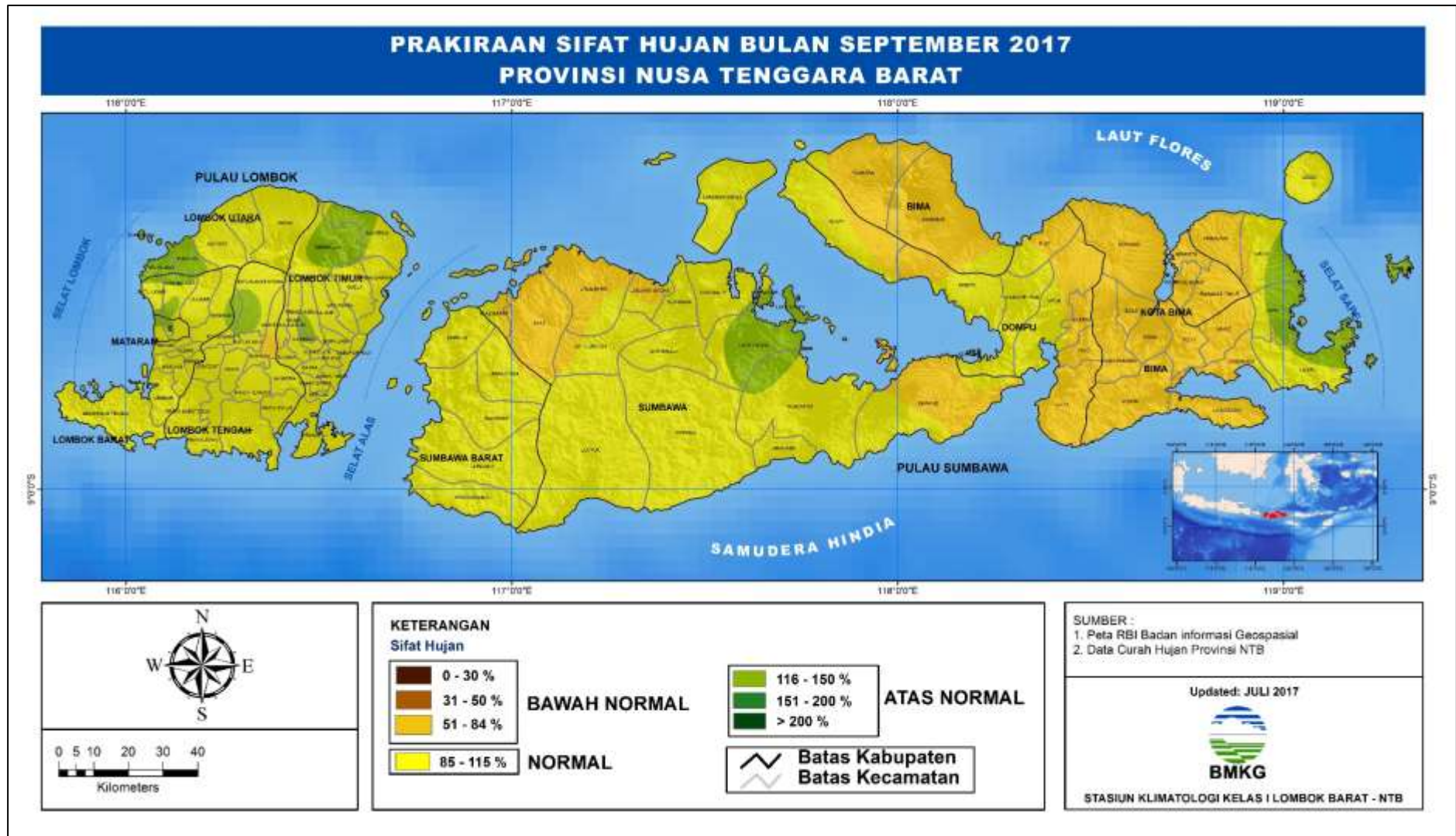
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2017



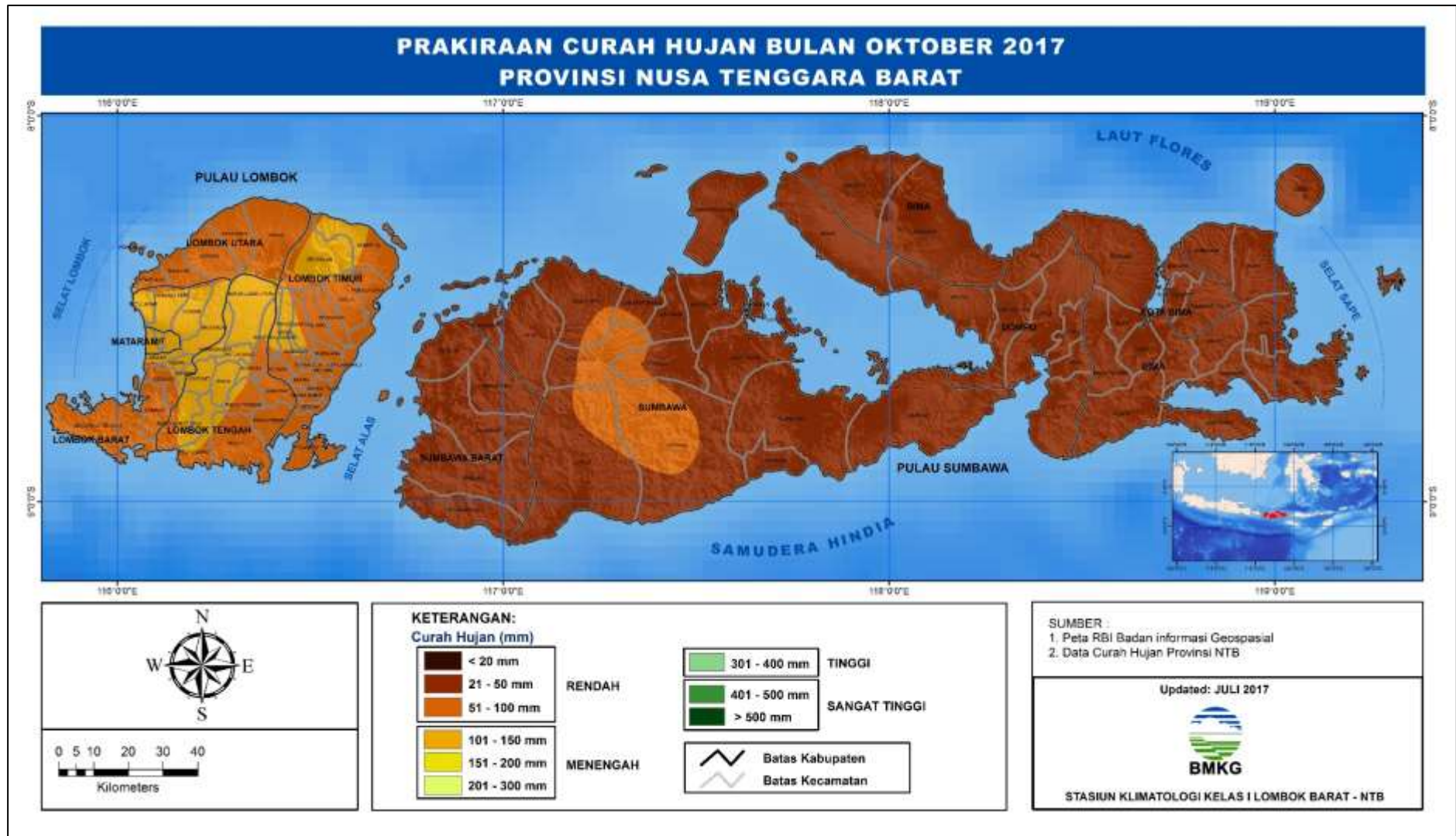
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2017



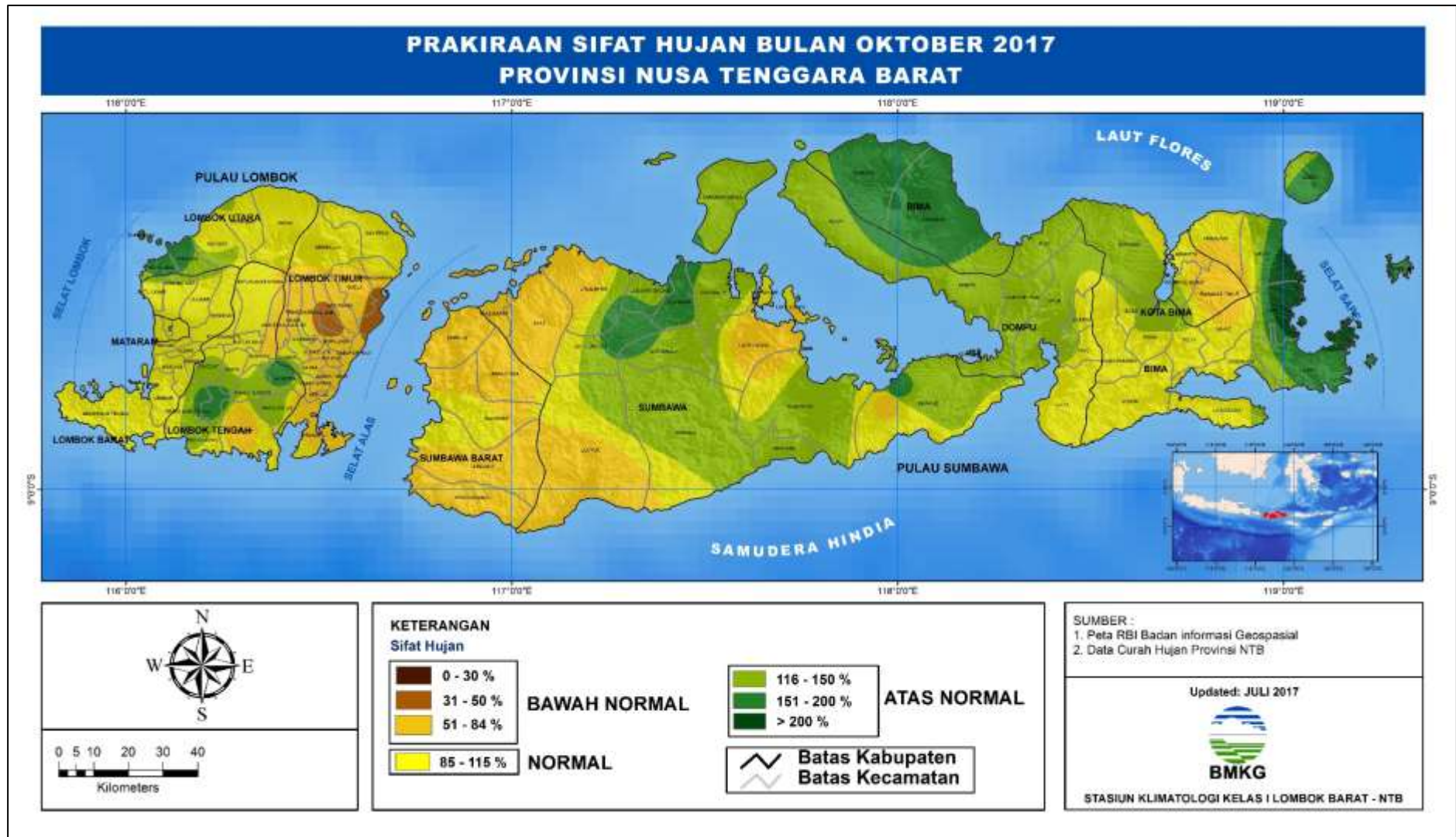
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2017



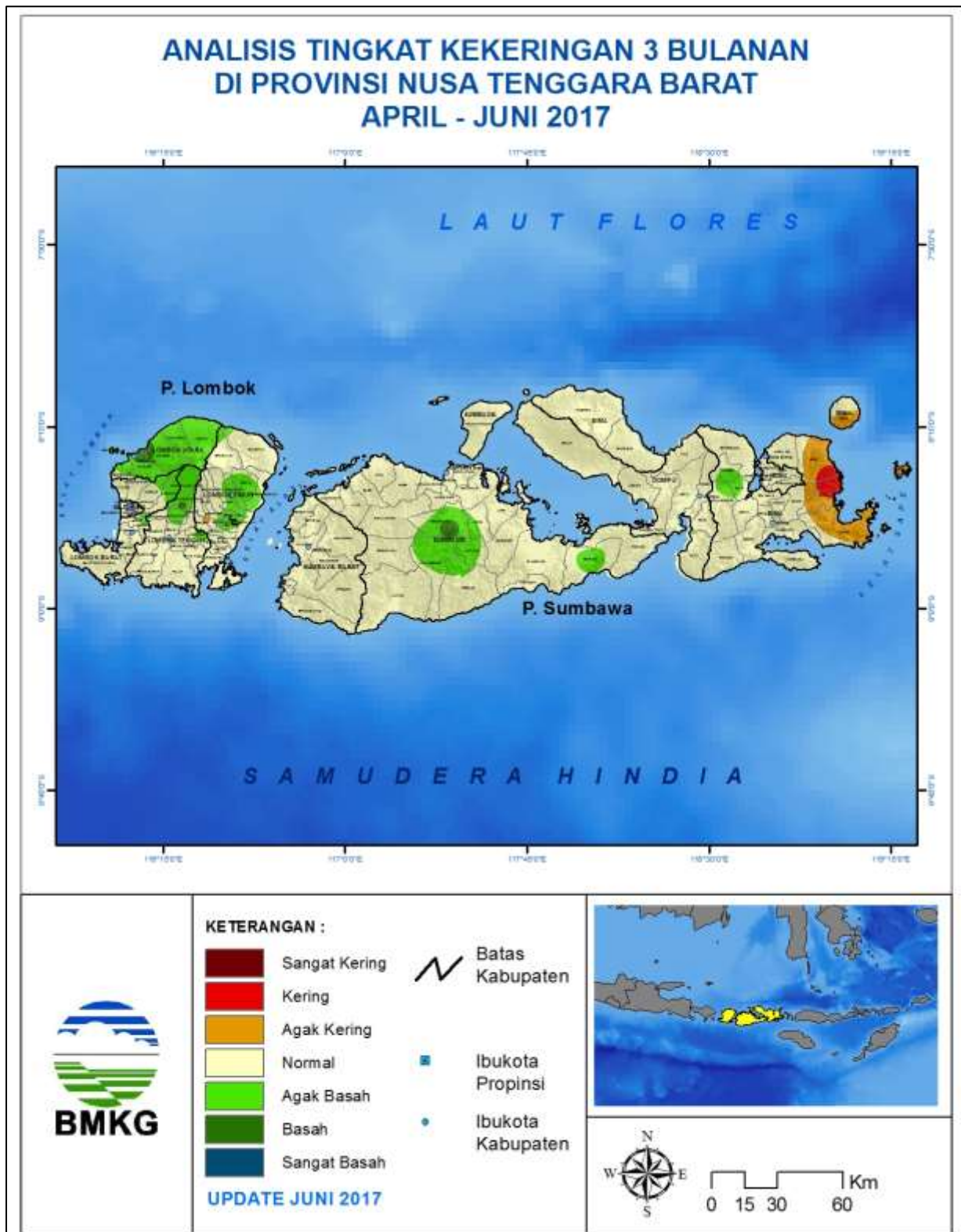
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017



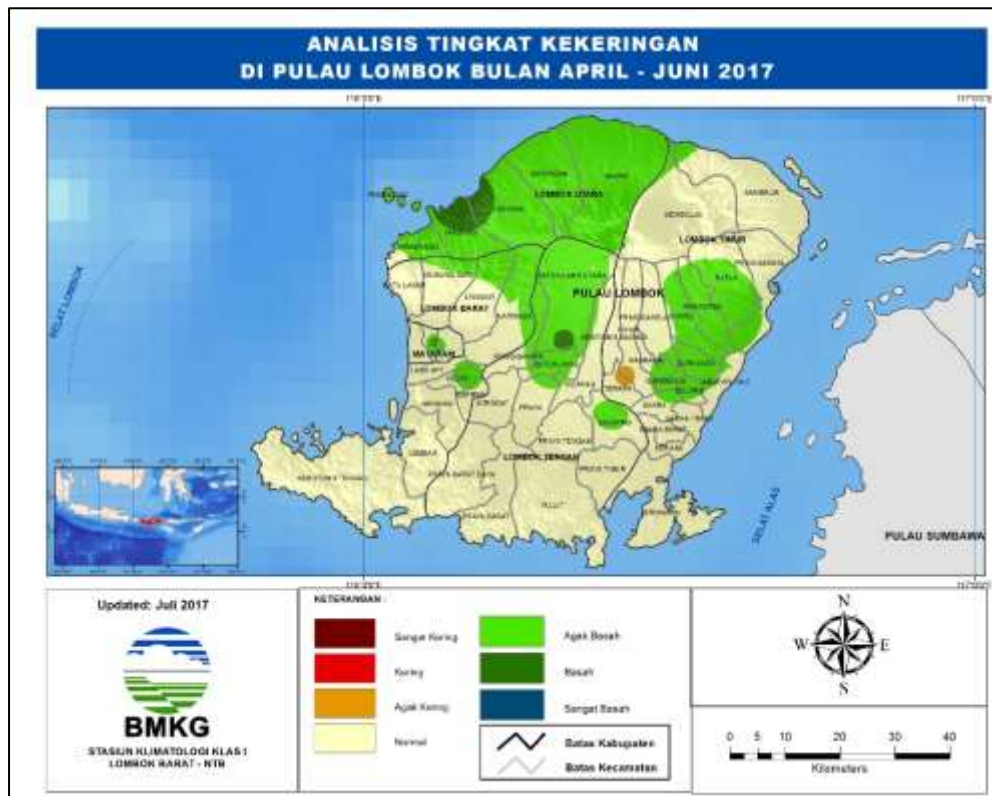
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017



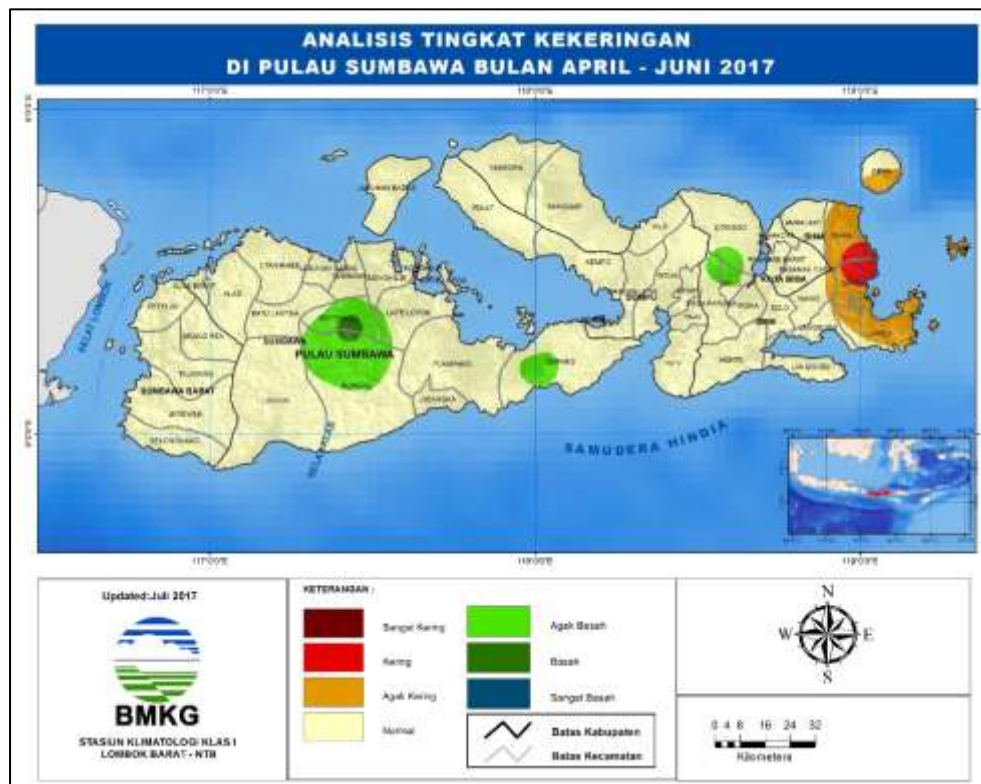
**Lampiran 129. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April - Juni 2017**



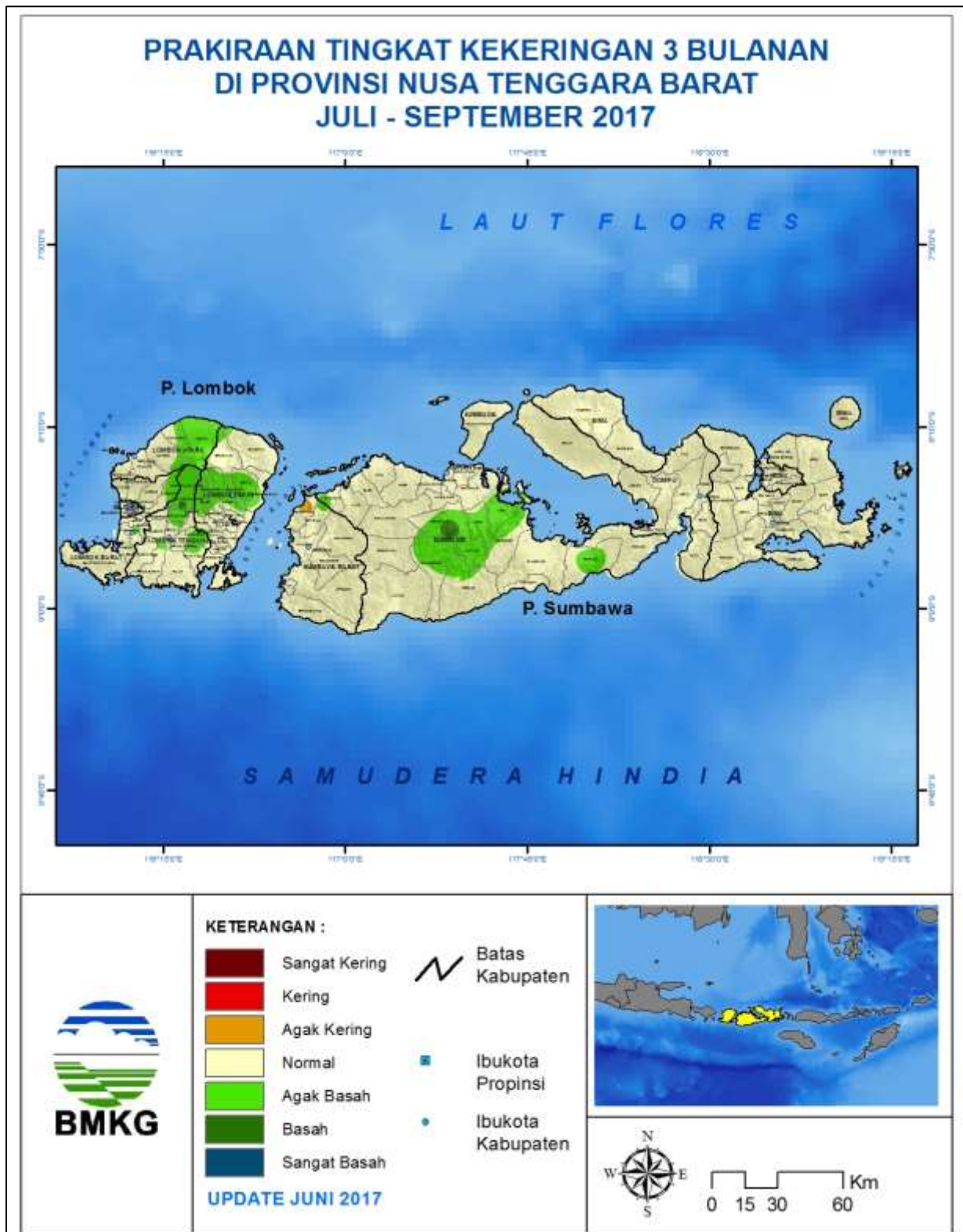
Lampiran 130. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April - Juni 2017



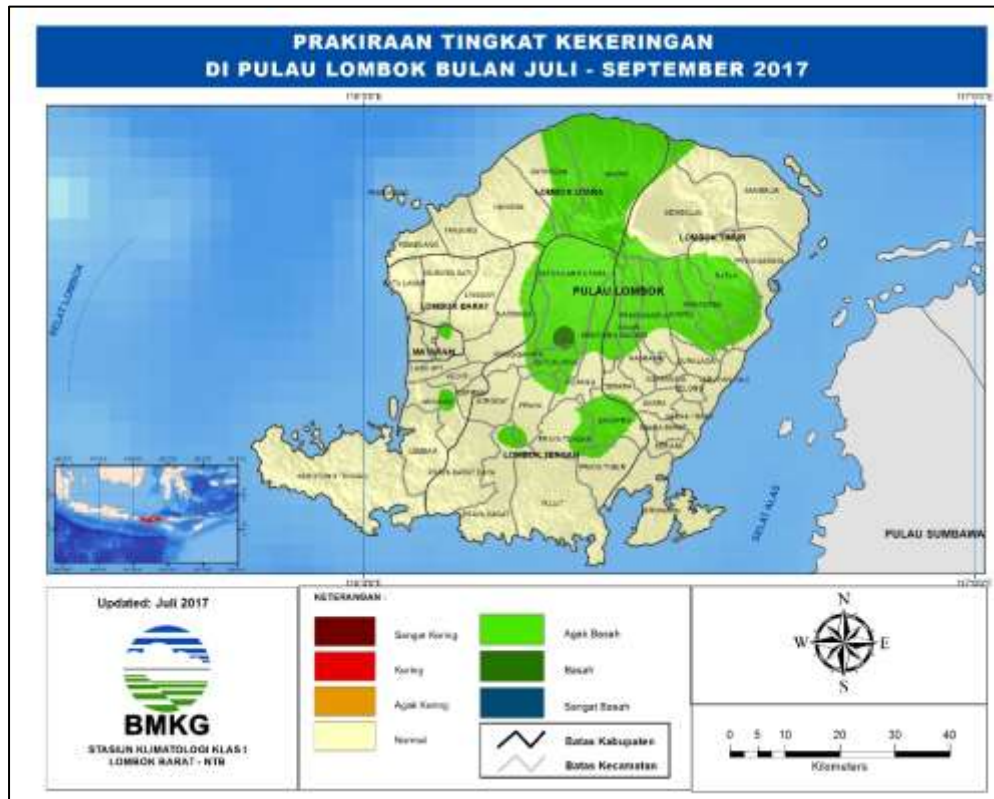
Lampiran 131. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April - Juni 2017



**Lampiran 132. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli – September 2017**



**Lampiran 133. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2017**



**Lampiran 134. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2017**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 Juni 2017

